

Manajemen Sekolah Dalam Mengembangkan Program Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil

Anwari (1), Akrim (2), Faisal Rahman Dongoran (3)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

kiaazkadara@gmail.com (1), akrim@umsu.ac.id (2), faisalrahman@umsu.ac.id (3)

ABSTRAK

Untuk mengetahui manajemen sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Simpang Kanan, dengan jenis penelitian Kualitatif dan menggunakan tehnik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 1 Simpang Kanan. Hasil penelitian menunjukan bahwa Program ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Simpang Kanan kegiatan aktif berupa Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diSMANegeri 1 Simpang Kanan dilakukan luar jam pembelajaran sehingga tidak mengganggu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian dari segi materi materinya sesuai dengan silabus yang sudah ada. Pengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Simpang Kanan cukup efektif, karena telah melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kordinator dan Pembina. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu belum adanya buku instrument evaluasi dimana evaluasi selama ini hanya dilakukan melalui rapat.

Kata kunci : Manajemen Sekolah Dalam Mengembangkan Program Ekstrakurikuler

ABSTRACT

To find out school management in developing extracurricular programs at SMA Negeri 1 Simpang Kanan, using qualitative research and using data collection techniques through observation, interviews and documentation. This research was carried out at SMA Negeri 1 Simpang Kanan. The results of the research show that the scout extracurricular program at SMA Negeri 1 Simpang Kanan is an active activity in the form of a Scout Movement based at the school. The implementation of scout extracurricular activities at SMANegeri 1 Simpang Kanan is carried out outside of learning hours so that it does not interfere with teaching and learning activities, and in terms of material the material is in accordance with the existing syllabus. The evaluation of scout extracurricular activities at SMA Negeri 1 Simpang Kanan was quite effective, because it involved the principal, deputy principal for student affairs, coordinator and supervisor. However, there are several things that must be paid attention to, namely the absence of an evaluation instrument book, where evaluation has so far only been carried out through meetings.

KeyWord: School Management in Developing Extracurricular Programs

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Melalui proses pendidikan, manusia akan mampu mengekspresikan dirinya secara lebih utuh. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dirumuskan tujuan pendidikan nasional dimana Sonia (2020) Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Efektivitas sekolah merujuk pada pemberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Menurut Indrawati, Suci Hartati (2023) manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan dengan baik dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan, bakat, dan nilai-nilai positif. Beberapa tips yang diberikan meliputi menentukan tujuan kegiatan, memilih kegiatan yang relevan dan menarik, menyiapkan jadwal yang teratur, memilih instruktur atau pelatih yang berkualitas, dan melakukan evaluasi secara berkala. Dengan mengikuti kegiatan – kegiatan tersebut maka seseorang selain dapat mengembangkan kepribadiannya, juga dapat mengembangkan bakat dan minat yang mereka punya. Program ekstrakurikuler dapat membiasakan siswa terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, memecahkan masalah, sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digelutinya. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik dapat melakukannya di luar jam sekolah tanpa mengganggu jam pelajaran lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah. Pada gilirannya keterampilan siswa akan ditingkatkan dengan bentuk-bentuk latihan khusus sesuai cabang olahraga yang diikuti dan diminati. Hal ini sangat penting agar pembinaan dan pembinaan olahragadikalangan siswa akan terus meningkat dan mencapai hasil yang maksimal. Ekstrakurikuler dalam lembaga pendidikan dimaksudkan untuk membantu peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. Salah satu program yang diminati banyak kalangan siswa adalah pramuka, bulu tangkis, badminton, olahraga, dokter remaja, drum band dan bela diri. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan proses pembelajaran yang menggali potensi siswa selain menguasai mata pelajaran. Kegiatan ini juga merupakan pemberian bekal tentang organisasi dan metode bermasyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa. Organisasi di luar jam pelajaran ini dikembangkan melalui wadah untuk melatih siswa dalam berorganisasi, kepemimpinan dan keterampilan. Setiap lembaga pendidikan, pasti menginginkan agar setiap siswanya dapat mencapai prestasi yang memuaskan, prestasi yang dicapai oleh peserta didik merupakan alat ukur dan harapan utama untuk mengetahui keberhasilan penyelenggara pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 februari 2023 di SMA Negeri 1 Simpang Kanan dapat dijelaskan bahwa program ekstrakurikuler melalui manajemen sekolah kurang dilaksanakan dan dikelola dengan baik oleh kepala sekolah dan guru. Ekstrakurikuler melalui Manajemen sekolah tersebut membutuhkan sistem pengelolaan sekolah yang bermutu dan mampu melakukan pengembangan dan perbaikan secara terus menerus, serta dapat memberikan kepuasan kepada semua pelanggan. Kegiatan ekstrakurikuler yang seharusnya mampu menjadi wadah bagi siswa SMA Negeri 1 Simpang Kanan terlihat pasif dan tidak banyak berkembang. Hal ini disebabkan kurangnya pengelolaan dari pihak sekolah. Terkait pengelolaan kepala sekolah yang memiliki tujuan kemajuan sumber daya lulusan di SMA Negeri 1 Simpang Kanan. Namun hal ini tidak memberikan kemajuan sehingga solusi

untuk pengembangan minat dan bakat siswa tidak terlihat melonjak. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang khusus kegiatan-kegiatan siswa di luar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah tidak banyak diminati karena sulit pengembangan diri yang dilakukan oleh guru. Selain itu ketidaksediaan sarana prasarana yang cukup juga menjadi kendala. Dilihat dari fungsinya kepramukaan menjadi solusi yang baik untuk mendekatkan siswa dengan alam dan pengembangan diri yang baik. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler adalah menerapkan manajemen sekolah SMA Negeri 1 Simpang Kanan, dimana guru atau mentor merumuskan kegiatan apa saja yang akan harus diperhatikan dengan memperhatikan kondisi siswa, terutama hal yang menyangkut dalam ranah kognitif, efektif, psikomotorik, bidang yang akan di persiapkan untuk siswa. Adapun kurang efisien yaitu dari segi waktu dan biaya, dimana dapat dilihat dari proses pendaftaran yang masih menggunakan formulir berupa lembaran kertas sehingga mengeluarkan biaya untuk formulir dan juga proses pendaftaran menjadilebih lama karena tiap siswa harus mengisi data diri dan minatekskul di formulir yang dibagikan. Berdasarkan hasil penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul manajemen sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil).

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah nya adalah :

1. Bagaimana perencanaan pengembangan program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 simpang kanan Aceh Singkil?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 simpang kanan Aceh Singkil?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil?

3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pengembangan program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Simpang kanan Aceh Singkil
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Simpang kanan Aceh Singkil
3. Untuk mengetahui evaluasi pengembangan program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Simpang kanan Aceh Singkil

4. Manfaat penelitian

Bagi peneliti diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan untuk menganalisis masalah dengan menggunakan teori yang didapat dari perguruan tinggi serta dapat menambah wawasan dan pengalaman serta menambah ilmu pengetahuan penulis, khususnya dalam membuat karya ilmiah dan sebagai referensi bagi pembaca

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menurut Sugiarto (2018:22) studi kasus jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu.

Subjek dan Objek penelitian

Subjek di dalam penelitian ini dapat disebut juga dengan informan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Objek dalam

penelitian ini mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Simpang Kanan, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah segala sesuatu yang dibutuhkan sebagai data pendukung penelitian seperti dokumen kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan siswa lainnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Simpang Kanan. Rencana waktu penelitian yang akan dilakukan dari bulan Mei 2023 sampai dengan Maret 2024.

Sumber Data penelitian

Data dalam penelitian ini bersumber dari, kebijakan pemerintah, buku-buku, dan bahan bacaan sesuai dengan pembahasan. Sumber data tersebut dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber aslinya. Metode penelitian yang tergolong baru dan penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alami, yang menjadi kunci instrumennya adalah sipeneliti sendiri. Proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data skunder yaitu sumber data tertulis yang digunakan untuk pendukung sumber data primer dengan menggunakan dokumentasi. Hal tersebut seperti visi, misi, struktur organisasi, tujuan sekolah dan keadaan sekolah

III. HASIL PENELITIAN

Perencanaan Pengembangan Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil

Pengembangan program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Simpang Kanan melalui empat tahapan yakni Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, Merumuskan keadaan saat ini, Mengidentifikasi segala kemudahan hambatan dan Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Kepramukaan adalah pendidikan luar lingkungan sekolah dan diluar keluarga 63 dalam bentuk kegiatan menarik dan menyenangkan bagi anak muda dibawah tanggungjawab anggota dewasa, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, sedangkan pramuka merupakan anggota dari gerakan pramuka yang melaksanakan kegiatan kepramukaan. Program ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Simpang Kanan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di sekolah. Kegiatan dilaksanakan melalui Gugus Depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan disekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan kepada qwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kehidupan berbangsa dan bernegara Pancasila, pendidikan kewiraswataan, kesegaran jasmani, dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni. Agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Simpang Kanan dapat berjalan dengan baik maka perlu dilakukan pengelolaan yang baik berikut ini adalah deskripsi tentang pengelolaan program ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Simpang Kanan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Didukung oleh penelitian Elfrianto, Salim Aktar Hidayati, (2023) Manajemen strategis kepala sekolah dalam mencapai efektivitas sekolah adalah dengan meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan alat atau metode pengajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan. diajarkan kepada siswa. Berbagai media pembelajaran merupakan salah satu faktor dari luar siswa (eksternal) yang mempengaruhi minat belajar siswa. Hasil kegiatan penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa rendah ketika guru menggunakan media pembelajaran ceramah dan catatan dalam menyampaikan materi pembelajaran, tidak ada minat dan minat serta rasa suka ketika siswa mengikuti proses pembelajaran. di kelas.

Namun ketika guru menerapkan berbagai media pembelajaran, minat belajar siswa sangat meningkat. Aneka media 65 pembelajaran merupakan media pembelajaran yang dapat memanfaatkan potensi yang ada di sekitar lokasi, atau di sekitar sekolah

Pelaksanaan Pengembangan Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil.

Pada dasarnya penyelenggaraan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan menggali dan memotivasi siswa-siswa pada bidang tertentu. Karena itu aktivitas ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa, sehingga melalui kegiatan tersebut siswa dapat memperjelas identitas dirinya. Kepramukaan merupakan suatu bentuk ekstrakurikuler sekolah yang dilakukan diluar jam sekolah dalam rangka pembentukan mental dan spiritual anak-anak didik yang merupakan generasi muda agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai nasionalisme. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari segi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Simpang Kanan sudah berjalan efektif dimana pelaksanaannya dilaksanakan di luar jam pembelajaran sehingga tidak mengganggu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian dari segi materi materinya sesuai dengan silabus yang sudah ada. Keseimbangan antara materi dan praktik juga dilihat dari antusiasme siswa saat mengikuti ekstrakurikuler mereka sangat antusias apalagi saat ada selingan berupa games saat materi. Namun berdasarkan studi dokumen ada beberapa hal yang masih kurang dimana sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler masih belum memadai. Prasetya, Indra (2016), Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji efektivitas sekolah di tingkat sekolah dan kelas di SMP Kota Medan. Dalam penelitian ini, 13 SMP yang diteliti meliputi 7 SMP berstandar nasional dan 6 SMP binaan mandiri. Sebanyak 275 guru terpilih sebagai sampel kedua tipe SMP tersebut. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP berstandar nasional lebih efektif baik di tingkat sekolah maupun kelas dibandingkan dengan SMP binaan mandiri di Medan.

Pengevaluasian Pengembangan Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil

Keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat sejauh mana keikutsertaan siswa. Berdasarkan pengakuan siswa menjelaskan bahwa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa merasa senang dan sesuai dengan minat yang dimiliki. Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Simpang Kanan sudah berjalan dengan cukup efektif, karena telah melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kordinator dan Pembina. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu belum adanya buku instrument evaluasi dimana evaluasi selama ini hanya dilakukan melalui rapat. Sebagaimana Fatimah, Siti. 2021. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Evaluasi konteks yang berkaitan dengan struktur kepengurusan program, tujuan program, jenis kegiatan, program kerja dan kebutuhan, dalam kategori cukup baik, (2) Evaluasi input yang berkaitan dengan guru pembimbing maupun peserta yang mengikuti ekstrakurikuler kerohanian, serta kelayakan/kelengkapan dari sarana 68 dan prasarana pendukung kegiatan program juga masuk dalam kategori cukup baik. Namun perlu ditingkatkan pada penyediaan guru pelatih, dan perincian pembiayaan pelaksanaan program, (3) Evaluasi proses masuk dalam kategori baik. Pelaksanaannya telah sesuai dengan petunjuk program yang telah ditetapkan sesuai Permendikbud No 62 tahun 2014 dan pedoman ekstrakurikuler PAI SMP yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI tahun 2015. (4) Evaluasi produk yang masuk dalam kategori baik, didalamnya berisi hasil belajar siswa berupa nilai, prestasi, dan karakter

siswa dari karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun/ sopan, dan percaya diri.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Program ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Simpang Kanan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di sekolah. Program tersebut Melalui pendidikan kepramukaan yang difokuskan kepada pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kehidupan berbangsa dan bernegara Pancasila, pendidikan kewiraswataan, kesegaran jasmani, dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Simpang Kanan sudah berjalan efektif karena dilaksanakan pada jam luar pembelajaran sehingga tidak mengganggu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian dari segi materi materinya sesuai dengan silabus yang sudah ada.
3. Pengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Simpang Kanan sudah berjalan dengan cukup efektif, karena telah melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kordinator dan Pembina. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu belum adanya buku instrument evaluasi dimana evaluasi selama ini hanya dilakukan melalui rapat

DAFTAR PUSTAKA

- Elfrianto, Salim Aktar, idayati, (2023). Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dengan Menerapkan Media Pembelajaran Serbaneka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Smp Muhammadiyah 25 Rantau Prapat). Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial Vol 9 (1)
- Fatimah, siti, 2021. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kerohanian Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung . Tesis. Universitas islam negeri raden intan lampung
- Indrawati, Suci Hartati. 2023. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTS Al Hikmah Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023, Jurnal Unisan vol 2 (3)
- Miles M., B, Huberman, A. M dan Saldana, (2018). Qualitative Data Analysis, A Methodes Sourcebooks Edition 3 USA: sage Publication terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI – Press
- Praselia, Indra. (2016). Analysis of the Effectiveness of Schools (a Study At State Junior High Schools In Medan, Indonesia. Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS).
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. Journal of Chemical Information and Modeling, 1(1), 94–104.
- Sugiarto, Eko. (2018). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif :Skripsi dan Tesis. Yogyakarta :Suaka Media
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
05 Mei 2024	12 Mei 2024	02 Juni 2024	Ya